

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Menurut John W. Cresswell dalam bukunya *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan mixed*, penelitian kualitatif adalah sebuah metode untuk meng-eksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁵⁷ Adapun penelitian ini dilakukan terhadap sebuah lembaga pendidikan untuk lebih memahami kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswanya dalam mendidik tanpa menggunakan kekerasan.

Sedangkan menurut pandangan Stauss dan Corbin yang juga dalam bukunya John W. Cresswell, bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan prosedur-prosedur statistik atau cara lain seperti pengukuran. Menurut Stauss dan Corbin, secara umum penelitian kualitatif dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain sebagainya.⁵⁸

⁵⁷ John W. Cresswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4.

⁵⁸ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, 2009, Hal. 2

Adapun salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Sedangkan Bogdan dan Biklen, S. Memaknai bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati.⁵⁹

Dengan demikian pula, dalam menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif diharapkan bahwa peneliti mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, serta perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Namun, pemahaman tersebut tidak langsung ditentukan terlebih dahulu, akan tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini juga menggunakan jenis penelitian studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan

⁵⁹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif"..., hal 3

berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

Jenis penelitian studi kasus. Menurut Robert K. Yin studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena didalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan multisumber bukti yang dimanfaatkan. Atau sebagai salah satu metode penelitian ilmu sosial. Secara umum studi kasus juga merupakan suatu strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan tentang penelitian berkenaan dengan *How* atau *Why*, dan bila dalam penelitian studi kasus hanya memiliki waktu yang singkat atau sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang sedang diselidiki, maka dalam penelitian studi kasus ini dapat dibedakan menjadi tiga tipe yaitu *eksplanatoris*, *eskploratoris* dan *deskriptif*.⁶⁰

Dalam hal ini, studi kasus yang dilakukan oleh peneliti ini mengenai tentang Dekadensi Moral Santri Dalam Perspektif Kitab Taisirul Kholaq adalah di dalam lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berperan sebagai pengamat penuh. peneliti mengamati seluruh kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren al-Amien. Kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh pengasuh pondok dan pengurus-pengurus pondok serta santri yang

⁶⁰ Robert K. Yin, *Studi Kasus; Desain dan metode* (Depok: Rajawali Pers, 2018), Hal, 18.

bersangkutan di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Al-amien yang terletak di jalan Raya Ngasinan No. 02 Rejomulyo Kota Kediri. Dengan fokus penelitian Dekadensi Moral Santri Dalam Perspektif Kitab Taisirul Khollaq. Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri merupakan salah satu pondok yang terkenal kesalafiyannya, setiap santri yang mondok di pondok pesantren pasti diajarkan ilmu Akhlaq yang sesuai dengan syariat islam. Namun karena derasnya arus globalisasi yang berkembang cepat menjadikan santri harus ikut andil dalam perkembangan zaman. Di bawah ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Amien, sebagai berikut Pondok pesantren Al-Amin terletak di Ngasinan Rejomulyo kota Kediri. Berdiri di atas areal tanah seluas + 1/2 hektar. Letaknya yang dekat dengan dunia pendidikan, meyebabkan pondok pesantren Al-Amin berada pada posisi yang strategis untuk tempat tujuan para pelajar dan mahasiswa yang ingin *mondok*. Dalam peta geografis pondok pesantren Al-Amin berada diantara sekolah-sekolah sebagai berikut:

1. Sebelah barat adalah sekolah SMP 7 dan SMA 6
2. Sebelah timur adalah sekolah MI Mamba'ul Ulum
3. Sebelah utara adalah STAIN, MAN 2 dan MTSN 2 dan juga SMK Al-Amin
4. Sebelah selatan rumah penduduk. Sehingga mayoritas santri adalah seorang pelajar dan mahasiswa.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Zuraidah ialah kumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁶¹ Sumber menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tempat keluar.⁶² Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas tentang fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian yang diteliti. Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun Menurut Arikunto sumber data didalam penelitian merupakan subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari lapangan baik dari hasil observasi, wawancara peneliti secara langsung di Pondok Pesantren Al-Amien. Sumber data juga berupa laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi. Data primer merupakan sumber data utama yang akan dikaji dalam permasalahan. Sumber data utamanya yaitu kitab *taisirul kholaq* di pondok pesantren Al-amien tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer. Data sekunder diperoleh dalam bentuk sudah jadi, yang sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, atau data sekunder ini diambil dari sumber-sumber yang

⁶¹ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 29

⁶² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Bahasa, 2008), 1487.

lain dengan cara mencari, menganalisis buku-buku tentang pendidikan karakter seperti buku karya Abdul Majid dan Dian Andayani mengenai pendidikan karakter perspektif islam. Serta buku lain yang berkaitan dengan akhlaq (moral) pendidik dan peserta didik, atau *browsing* internet dan informasi lainya yang mendukung judul dari penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu metode pengumpulan data yang melalui prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data yang digunakan oleh studi kasus yaitu mencakup beberapa penggunaan seperti halnya, (1) adanya berbagai sumber bukti (yaitu) bukti dari dua atau lebih sumber, tetapi dalam serangkaian fakta dan temuan dapat menyatu dan sama. (2) data dasar (adalah) kumpulan formal bukti yang berlainan dari laporan akhir studi kasus yang bersangkutan, dan (3) serangkaian bukti (yaitu) keterkaitan yang eksplisit antara pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, data yang terkumpul, dan konklusi- konklusi yang ditarik. Adapun dalam pengumpulan data skripsi ini menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Observasi Partisipatif

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶³ Observasi dibedakan tiga yaitu, observasi partisipan merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Sedangkan

⁶³ Nana Syaodih Sukmadinata, metode penelitian pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

observasi non-partisipan yaitu peneliti sebagai penonton atau penyaksu terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Serta observasi kelompok tidak terstruktur adalah sekelompok observasi yang dilakukan secara kelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.⁶⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. Dimana peneliti ikut serta dalam semua kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Amien. Dengan begitu, Peneliti dapat melihat dan merasakan yang dialami oleh para santri. Selain itu, juga berguna untuk menambah ilmu pengetahuan tentang ajaran agama Islam.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yang berjenis studi kasus. Wawancara bisa diambil dari bentuk yang paling umum salah satunya seperti, wawancara studi kasus bertipe *open-ended*, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang ada. Serta wawancara yang terfokus, dimana responden diwawancarai dalam waktu yang pendek, misalnya wawancara satu jam. Dalam kasus semacam ini, wawancara tersebut bisa tetap *open-ended* dan mengasumsikan cara percakapan namun pewawancara tidak perlu mengikuti serangkaian pertanyaan tertentu yang diturunkan dari protokol studi kasusnya.⁶⁵

⁶⁴ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif"..., hal 7.

⁶⁵ Robert K. Yin, *Studi Kasus; Desain dan metode.*, 108-109

Adapun alat pengambilan data yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk memperoleh data obyektif yang perlu dilakukan oleh peneliti tentang latar belakang obyek penelitian, kondisi riil di lapangan secara umum. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kebeberapa yang bersangkutan seperti, kepala pondok, ustsdzah, pengurus, serta santri yang berada di lingkungan pondok pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Dengan wawancara ini peneliti dapat mengetahui bahwa dekadensi moral yang terjadi kepada santri memang terjadi di pondok pesantren ini.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang telah di kumpulkan melalui wawancara dan obsevasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen (barang-barang tertulis). Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada atau metode dokumentasi berupa foto dan sebagainya. Adapun hal ini dilakukan dengan cara meminta data-data tentang pondok pesantren Al-amien. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mengambil gambar yang berkaitan dengan judul skripsi.

F. Analisis Data

Analisis data menurut John W. Creswell adalah untuk memetakan rumusan masalah atau hipotesis.⁶⁶ Analisis data juga merupakan upaya untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan untuk meningkatkan

⁶⁶ John W. Creswell, *Penelitian Pendidikan Perencanaan, Pengumpulan, dan Evaluasi; Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Boston: Pearson Education, 2012), 201.

pemahaman peneliti dalam kasus yang sedang diteliti, dan menyajikan data sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan dalam meningkatkan persamaan analisis data maka harus dilanjutkan upaya dalam mencari makna.

Analisis data pada penelitian kualitatif kali ini menggunakan konsep dari Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu analisis data/reduksi data (*data reduction*) penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁷

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data kualitatif paling sering kali disajikan dalam bentuk teks narasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman peneliti tentang apa yang terjadi, dan melaksanakan kerja selanjutnya. Sugiyono mengutip Miles dan Huberman "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative texts.*" (bentuk

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 338

yang paling sering diakui dalam *display* data pada penelitian kualitatif dimasa-masa yang lalu adalah bentuk teks narasi).⁶⁸

3. Verifikasi Data (*conclusion drawing/verification*)

Langkah verifikasi atau kesimpulan ini dilakukan setelah melakukan tahapan reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan dianggap kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan.⁶⁹

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Akan tetapi tetap bertendensi pada fokus penelitian, karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang didapatkan dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian secara obyektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas beberapa kriteria. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan (pengamatan), yakni peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber daya yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (saling memahami dan mengenal), semakin

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 341

⁶⁹ *Ibid.*, 345.

akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Jadi dalam penelitian kali, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan dan menjalin hubungan yang akrab dengan narasumber agar mendapat informasi yang sebenar-benarnya dan sesuai dengan harapan peneliti.

2. Ketekunan pengamatan, yakni penelitian melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal penelitian dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:
 - a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti dari satu sumber ke sumber lain yang akurat dan sesuai yang diinginkan.
 - b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sebagai sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, diperoleh dengan wawancara, lalu dengan dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

- c. Triangulasi waktu, dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.

H. Tahap Penelitian

Dalam bab pertama berisikan, pendahuluan yang terdiri dari sub-sub bab mengenai; latar belakang, rumusan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II berisikan tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian dekadensi moral, aspek-aspek terjadinya dekadensi moral, faktor-faktor dekadensi moral, serta moral dalam perspektif kitab taisirul kholaq. Terdapat teori yang digunakan dan penelitian relevan.

Bab III melakukan tindakan observasi dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan melakukan pencatatan-pencatatan pada setiap kejadian yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut (pondok pesantren).

Bab IV Melakukan evaluasi dan penulisan laporan dari hasil penelitian.